AT-TARBIYAH
Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam
e-ISSN 3026-4162

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA DI MTS KHOLIJAH MUKHTAR LALANG KECAMATAN MEDANG DERAS

Mhd. Alang Khairun Nizar[1], Mirza Syadat Rambe[2], Winda Ramadhania[3]
STAI Tebingtinggi Deli (JI. T. Imam Bonjol No.16-A, Padang Hilir, Tebing Tinggi)[1,2,3]
mhdkhairunnizar@gmail.com[1], mirzasyadatrambe@staittd.ac.id[2], windaramadhania04@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta mengetahui pengaruh disiplin belajar dan *self-regulated learning* secara simultan terhadap hasil belajar siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sensus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,632 > t_{tabel} 1,998 dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05. *Self-regulated learning* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,155 > t_{tabel} 1,998 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Secara simultan, disiplin belajar dan *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai F_{hitung} sebesar 61,744 > F_{tabel} 3,15 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,666 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 66,6% terhadap variasi hasil belajar, sedangkan 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan disiplin belajar dan kemampuan *self-regulated learning* secara bersama-sama dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: ***Disiplin Belajar, Self-regulated Learning, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis.***

Abstract

This study aims to determine the effect of learning discipline on students' learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject, to determine the effect of self-regulated learning on students' learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject, and to determine the simultaneous effect of learning discipline and self-regulated learning on students' learning outcomes at MTs Kholijah Mukhtar Lalang. This study employed a quantitative approach with a field research design. The population consisted of 65 students, and the entire population was used as the sample through a census sampling technique. Data were collected through observation and questionnaires, while the data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results showed that learning discipline had a positive and significant effect on students' learning outcomes in Al-Qur'an Hadith, with a t-count of 2.632 > t-table of 1.998 and a significance value of 0.011 < 0.05. Self-regulated learning also had a positive and significant effect on learning outcomes, with a t-count of 6.155 > t-table of 1.998 and a significance value of 0.000 < 0.05. Simultaneously, learning discipline and self-

regulated learning had a positive and significant effect on students' learning outcomes, with an F-count of 61.744 > F-table of 3.15 and a significance value of 0.000 < 0.05. The R Square value of 0.666 indicates that the two variables jointly contributed 66.6% to the variation in students' learning outcomes, while the remaining 33.4% was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, improving learning discipline and self-regulated learning simultaneously can support the improvement of students' learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject.

Keywords: Learning Discipline, Self-Regulated Learning, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun moral. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi indikator penting dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh (Damanik & Warda, 2022)

Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis seringkali belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal).

Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mencerminkan sikap konsisten siswa dalam menjalankan kewajiban belajar, seperti mengatur waktu, mematuhi aturan, dan memiliki komitmen terhadap proses pembelajaran (Mardatillah et al., 2025)

Disiplin belajar menjadi kunci utama dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih teratur dalam belajar, mampu mengelola waktu dengan baik, serta memiliki kesadaran untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik secara tepat waktu.

Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, termasuk materi Al-Qur'an Hadis yang membutuhkan ketekunan dalam membaca, menghafal, dan memahami makna. Penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa.

Selain disiplin belajar, faktor lain yang tidak kalah penting adalah *Self-regulated learning* atau kemampuan belajar mandiri yang diatur oleh diri sendiri. *Self-regulated learning* merupakan proses di mana siswa secara aktif mengatur tujuan belajar, memonitor kemajuan, serta mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri (Pramesti, Dini Suryadi, 2025)

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, *Self-regulated learning* sangat diperlukan karena siswa dituntut untuk tidak hanya memahami materi di kelas, tetapi juga mengulang dan mendalami materi secara mandiri di luar kelas.

Selain disiplin belajar, faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah *Self-regulated learning*. *Self-regulated learning* merupakan kemampuan siswa dalam mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Siswa yang memiliki *Self-regulated learning* yang baik biasanya memiliki inisiatif belajar, mampu menentukan strategi belajar yang tepat, serta aktif dalam mencari sumber belajar tambahan.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kemampuan *Self-regulated learning* sangat diperlukan karena siswa dituntut untuk mampu membaca, memahami, menghafal, dan mengulang materi pembelajaran secara mandiri di luar jam pelajaran sekolah (Wijayanto & Hastuti, 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, ilmu tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan yang bersifat intelektual, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kepribadian, akhlak, dan kedekatan seorang hamba kepada Allah Swt. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kewajiban yang harus dilakukan sepanjang hayat. Semakin tinggi ilmu yang dimiliki seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan agama.

Dengan demikian, hadis ini memberikan pemahaman bahwa ilmu merupakan kunci utama dalam mencapai keberhasilan yang menyeluruh. Keberhasilan dunia tidak dapat dipisahkan dari penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sedangkan kebahagiaan akhirat hanya dapat diraih melalui pemahaman agama yang benar serta pengamalan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap muslim dituntut untuk senantiasa belajar, mengembangkan kompetensi, dan mengamalkan ilmu yang dimiliki agar memperoleh kebahagiaan di dunia sekaligus keselamatan di akhirat.

MTs Kholijah Mukhtar Lalang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa MTs Kholijah Mukhtar Lalang, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa menunjukkan kurangnya disiplin belajar, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, serta kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, kemampuan *Self-regulated learning* siswa juga masih rendah, yang terlihat dari kurangnya inisiatif belajar mandiri, jarang mengulang pelajaran di rumah, serta rendahnya usaha siswa dalam mencari sumber belajar tambahan.

Selain itu, kemampuan *Self-regulated learning* siswa juga masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari rendahnya inisiatif siswa dalam belajar mandiri, kurangnya kebiasaan mengulang pelajaran di rumah, serta minimnya usaha dalam mencari sumber belajar tambahan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk meneliti lebih jauh, oleh karena itu peneliti mengangkat judul Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-regulated learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research* yakni suatu upaya penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian.

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dikerjakan di suatu tempat atau lokasi yang sudah dipilih peneliti untuk menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. (Martono, 2021)

Penelitaan ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-regulated learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang.

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Zuriah, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,632, lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi 0,011 < 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga disiplin belajar terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori **Tu'u** yang menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Dalam kegiatan belajar, disiplin tercermin melalui kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib pembelajaran, ketepatan waktu, keteraturan dalam mengikuti kegiatan belajar, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik.

Hal tersebut diperkuat oleh **Djamarah** yang menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan sikap ketaatan dan keteraturan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar, termasuk mengatur waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar peserta didik, semakin teratur pula perilaku mereka dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Melalui perilaku tersebut, siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang optimal (Tulus, 2022). Gunarsa juga menjelaskan bahwa disiplin belajar merupakan bentuk ketaatan terhadap berbagai aturan dalam proses belajar yang akan membentuk perubahan perilaku secara menetap melalui latihan, pengalaman, dan pembiasaan.

Disiplin yang tumbuh dari kesadaran diri akan membantu peserta didik mengembangkan tanggung jawab serta kemampuan mengendalikan perilakunya selama proses pembelajaran (Siska, 2017). Di sisi lain, Hidayat (2024) menegaskan bahwa disiplin merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar karena tanpa adanya disiplin, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung lebih taat terhadap tata tertib pembelajaran, hadir tepat waktu, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta memanfaatkan waktu belajar secara efektif. Kebiasaan tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang optimal. Dalam konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, disiplin belajar memiliki peranan yang sangat penting karena pembelajaran tidak hanya menuntut kemampuan memahami konsep, tetapi juga memerlukan latihan membaca ayat Al-Qur'an, memahami kandungan hadis, menghafal, serta mengulang materi secara terus-menerus.

Oleh sebab itu, peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar secara disiplin akan lebih mudah menguasai materi dibandingkan peserta didik yang belajar tanpa keteraturan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa disiplin belajar menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar siswa berada pada kategori yang cukup baik dengan nilai rata-rata 15,37.

Hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kepatuhan terhadap aturan belajar dan memiliki tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu. Penelitian Kurtu Ahyuni (2021) membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan bersama *Self-regulated learning*. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin baik disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Demikian pula penelitian Habibi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan akademik peserta didik (Habibi et al., 2025).

Temuan ini juga sejalan dengan perspektif pendidikan Islam yang menempatkan disiplin sebagai bagian dari pembentukan akhlak dan tanggung jawab dalam menuntut ilmu. Disiplin tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai bentuk kesungguhan (mujahadah) dan konsistensi (istiqamah) dalam belajar. Oleh karena itu, penerapan disiplin belajar di lingkungan madrasah tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia (Hidayat, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa disiplin belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Oleh karena itu, guru perlu terus menanamkan budaya disiplin melalui pembiasaan belajar yang teratur, penguatan tanggung jawab akademik, serta pemberian keteladanan. Selain itu, dukungan orang tua dalam membangun kebiasaan belajar di rumah juga menjadi faktor penting agar disiplin belajar yang telah dibentuk di sekolah dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

2. Pengaruh *Self-regulated learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,155, lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,998, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga *self-regulated learning* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *self-regulated learning* yang menyatakan bahwa peserta didik merupakan individu yang aktif dalam mengelola proses belajarnya. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mampu merencanakan tujuan belajar, memilih strategi yang sesuai, memantau perkembangan belajarnya, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.

Kemampuan tersebut menjadikan peserta didik lebih mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengatasi berbagai kesulitan belajar secara efektif (Zimmerman, 2000). *Self-regulated learning* merupakan proses ketika peserta didik secara aktif mengendalikan aspek kognitif, motivasi, perilaku, dan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut melibatkan kegiatan merencanakan

pembelajaran, mengelola waktu, mengontrol motivasi, menggunakan strategi belajar yang tepat, serta melakukan refleksi terhadap hasil belajar.

Sementara itu, Schunk dan Greene menjelaskan bahwa siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik akan lebih mudah mempertahankan motivasi belajar, mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, dan memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai keberhasilan akademik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self-regulated learning* yang baik cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki inisiatif untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami, serta mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia. Mereka juga memiliki kemampuan mengatur waktu belajar, menyusun target pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri.

Kebiasaan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman materi Al-Qur'an Hadis sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kemampuan mengatur diri dalam belajar sangat diperlukan karena materi pembelajaran tidak hanya disampaikan melalui penjelasan guru, tetapi juga membutuhkan latihan membaca Al-Qur'an, memahami makna ayat dan hadis, menghafal, serta mengulang materi secara terus-menerus.

Peserta didik yang memiliki *self-regulated learning* tinggi akan berusaha mengulang pelajaran di rumah, mencari penjelasan tambahan ketika mengalami kesulitan, dan berlatih secara mandiri tanpa harus selalu menunggu arahan guru. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *self-regulated learning* memiliki nilai rata-rata sebesar 18,31, yang menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri siswa berada pada kategori yang cukup baik.

Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan mengelola proses belajarnya secara mandiri, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu terus ditingkatkan, terutama dalam mempertahankan motivasi belajar dan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian Kurtu Ahyuni menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun bersama-sama dengan disiplin belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Ahyuni, 2021).

Selain itu, penelitian Habibi juga menyimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan regulasi diri rendah. Hal tersebut terjadi karena siswa yang mampu mengendalikan proses belajarnya akan lebih mudah mengatasi hambatan belajar, mempertahankan motivasi, serta menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhannya (Habibi et al., 2025).

Dari perspektif pendidikan Islam, *self-regulated learning* memiliki keterkaitan dengan nilai tanggung jawab (mas'uliyyah), kesungguhan dalam menuntut ilmu, dan sikap istiqamah dalam belajar. Islam mengajarkan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas usaha yang dilakukannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memiliki kesadaran belajar yang berasal dari dirinya sendiri, bukan semata-mata karena dorongan dari guru atau orang tua. Kesadaran tersebut akan membentuk kebiasaan belajar yang berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar (Hidayat, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *self-regulated learning* merupakan salah satu faktor internal yang memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini juga terlihat dari nilai koefisien regresi dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan variabel disiplin belajar, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri memberikan kontribusi yang kuat terhadap keberhasilan akademik siswa.

Oleh karena itu, guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemandirian belajar melalui pemberian tugas yang menuntut inisiatif, refleksi pembelajaran, pemecahan masalah, serta pembiasaan melakukan evaluasi diri. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis secara berkelanjutan.

3. Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-regulated learning* secara Simultan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 61,744, lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,15, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Artinya, disiplin belajar dan *self-regulated learning* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,666. Hal ini berarti bahwa 66,6% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel disiplin belajar dan *self-regulated learning*, sedangkan 33,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kemampuan intelektual, motivasi belajar, metode pembelajaran guru, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, teman sebaya, maupun faktor psikologis lainnya. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan perubahan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori hasil belajar yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal meliputi disiplin belajar, motivasi, minat, kecerdasan, kesiapan belajar, serta kemampuan mengatur diri dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, guru, teman sebaya, serta sarana dan prasarana pembelajaran (Susanto, 2016).

Keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai apabila peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang baik, disiplin dalam menjalankan tugas-tugas akademik, serta didukung oleh kemampuan mengelola proses belajarnya secara mandiri. Demikian pula Susanto (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan sehingga peningkatan hasil belajar memerlukan dukungan dari berbagai aspek, termasuk disiplin belajar dan *self-regulated learning*. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa disiplin belajar dan *self-regulated learning* saling melengkapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Disiplin belajar mendorong peserta didik untuk menaati aturan, memanfaatkan waktu secara efektif, serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik. Sementara itu, *self-regulated learning* membantu peserta didik merencanakan kegiatan belajar,

menetapkan target pembelajaran, memilih strategi yang sesuai, memantau perkembangan belajarnya, serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.

Apabila kedua kemampuan tersebut dimiliki secara bersamaan, maka peserta didik akan memiliki kesiapan belajar yang lebih baik sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kedua variabel tersebut memiliki peranan yang sangat penting. Disiplin belajar membantu peserta didik untuk konsisten mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, membaca Al-Qur'an secara rutin, dan menaati tata tertib madrasah.

Di sisi lain, *self-regulated learning* mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui kegiatan mengulang hafalan, memahami kandungan ayat dan hadis, mencari referensi tambahan, serta mengevaluasi kemampuan dirinya tanpa selalu bergantung pada arahan guru. Sinergi antara keduanya menjadikan proses belajar lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kurtu Ahyuni yang menyimpulkan bahwa disiplin belajar dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel merupakan faktor internal yang saling mendukung dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Habibi yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh kombinasi antara kedisiplinan dalam belajar dan kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri (Habibi et al., 2025).

Perspektif pendidikan Islam juga menegaskan bahwa keberhasilan dalam menuntut ilmu memerlukan kesungguhan (jiddiyah), kedisiplinan (intizham), tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan diri. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku peserta didik yang tekun belajar, menghargai waktu, bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, serta senantiasa melakukan evaluasi terhadap dirinya. Oleh karena itu, pembentukan karakter disiplin dan kemandirian belajar tidak hanya bertujuan meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2024).

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar atau *self-regulated learning* secara terpisah, tetapi oleh kombinasi keduanya. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar tinggi sekaligus mampu mengatur proses belajarnya secara mandiri akan lebih mudah memahami materi, menyelesaikan tugas dengan baik, mempertahankan motivasi belajar, serta mencapai hasil belajar yang optimal.

Oleh karena itu, madrasah perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menanamkan kedisiplinan, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan *self-regulated learning* melalui pembelajaran yang aktif, reflektif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat tercapai secara lebih efektif sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,632 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi 0,011 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin

tinggi disiplin belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. *Self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,155 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Disiplin belajar dan *self-regulated learning* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa di MTs Kholijah Mukhtar Lalang. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 61,744 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,15 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,666, yang berarti bahwa disiplin belajar dan *self-regulated learning* secara bersama-sama mampu menjelaskan 66,6% variasi hasil belajar siswa, sedangkan 33,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan program pembinaan karakter disiplin dan kemandirian belajar melalui kebijakan sekolah, pembiasaan budaya disiplin, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mampu mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, diharapkan tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing siswa untuk membangun kebiasaan disiplin belajar dan mengembangkan kemampuan *self-regulated learning*. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong siswa belajar aktif, mengatur target belajar, melakukan refleksi, dan mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, memanfaatkan waktu belajar secara efektif, mengerjakan tugas tepat waktu, serta membiasakan diri mengatur proses belajar secara mandiri agar memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.
4. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat memberikan perhatian, motivasi, dan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak di rumah sehingga kebiasaan disiplin dan kemandirian belajar yang telah dibangun di sekolah dapat terus berkembang dalam lingkungan keluarga.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, penggunaan media pembelajaran, atau faktor psikologis lainnya. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.

REFERENSI

Afrida, J., Zahriah, Z., Alaidin, S. F., & Arani, L. S. (2025). Analisis *Self-regulated learning* Mahasiswa Pendidikan Fisika pada Mata Kuliah Elektronika Dasar. *Intelektualita*, *14*(1), 36–49.

Ahyuni, K. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning Siswa Pada Materi Animalia Kelas X Mipa. *Skripsi*, 17.

Apri, I. Z., Sukmawati, Indah Hariko, R., & Putriani, L. (2026). Analisis *Self-regulated learning* Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. *FOKUS*, *9*(1), 33–47.

https://doi.org/10.22460/fokus.v9i1.
Damanik, M. Z., & Warda, M. A. (2022). Pembelajaran Al Qur'an Hadist. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 447–452.
Damayanti, N. A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Implementasi Kedisiplinan Kelas Sebagai Upaya Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Belajar Siswa di MI Hidayatul Ulum Sidoarjo. *Journal of Innovative and Creativity*, *5*(1), 348–360.
Dimyati, & Mudjiono. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Habibi Habibi, A. Gafar Hidayat, & Amrin Amrin. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, *3*(2), 86–104. https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i2.1591
Hasanah, H. (2021). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163
Hidayat, D. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan *Self-regulated learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI & BP di SMA Negeri 1 Cilacap. *Tesis*.
Kristiyani, T. (2023). *Self-regulated learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
Mardatillah, N. A., Risnawati, & Hamdani, M. F. (2025). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(12), 241–250.
Marshandita, F. A., & Puspitaningrum, N. E. S. (2025). Penerapan Teknik *Self-regulated learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 7 Gresik sistem pendidikan dasar dan kondisi nyata di lapangan . Secara ideal , pendidikan dasar tumbuh dari kesadaran internal . Pad. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *03*(04), 1369–1377.
Martono, N. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 3062–3071. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229
Pramesti, Dini Suryadi, B. (2025). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Systematic Literature Review : Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-regulated learning* pada Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 520–530.
Purba, V. A., Siahaan, T. M., & Sianturi, C. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 104312 Pamatang Siantar. *Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 5521–5532.
Rahmawati, E. E., Wardhani, N. W., Kristiono, N. N., Azzikra, A. A., Insani, H. N., & Rahayu, S. S. (2024). Penguatan profil pelajar pancasila melalui *self-regulated learning* (SRL) pada siswa sekolah luar biasa (SLB). *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(2), 200. https://doi.org/10.29210/1202424938
Sinaga, D. (2022). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: UKI Press.
Siska, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(1), 35–44.
Slameto. (2020). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Sudjana, N. (2021). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Sudjana, N., & Rivai, A. (2022). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2020). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sulastri, A., Sugiyono, & Uliyanti, E. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas III. *Pendidikan*, *5*(1), 1–18.
Syah, M. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
Telaumbanua, K. (2024). Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education*, *4*(1), 25–31.
Tulus, T. (2022). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.
Widiyanto, M. A. (2022). *Statistika Terapan*. Jakarta: Gramedia.
Wijayanto, M. R., & Hastuti, R. (2023). Pelatihan *Self-regulated learning* Pada Santri Di Pesantren X Tangerang. *Jurnal Serina Abdimas*, *1*(2), 958–963. https://doi.org/10.24912/jsa.v1i2.26109
Wulandari, A. A. (2023). Implementasi *Self-regulated learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al-Fath Cirendeu Kelas VIII. *Skripsi*.
Zuriah, N. (2022). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.